

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil MTs NU Serangan

- | | |
|---------------------------------|---|
| a. Nama Madrasah | : MTs NU Serangan |
| b. Kepala Madrasah | : Atik Fatma Niswati, S.Pd.I |
| c. Nomor Statistik Madrasah | : 121233210084 |
| d. Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 20364299 |
| e. Status Akreditasi | : Terakreditasi “A” |
| f. Email | : mtsnu@yahoo.co.id |
| g. Website | : mtsnuserangan.sch.id |
| h. Alamat | : Serangan Bonang Demak |
| i. Jalan | : Jln Melayu No 02 Serangan
Bonang Demak |
| j. Desa (RT /RW) | : Serangan RT 04 RW 03 |
| k. Kecamatan | : Bonang |
| l. Kabupaten | : Demak |
| m. Provinsi | : Jawa Tengah |

2. Sejarah Singkat MTs NU Serangan

MTs NU Serangan terletak di sebelah barat kota Demak tepatnya di desa Serangan, mula-mula berdirinya MTs NU Serangan pada tahun 1986, pada waktu itu keadaan di masyarakat boleh dikatakan gelap kemudian perkembangan beberapa kegiatan keagamaan masih kurang diminati masyarakat desa serangan. Pada waktu itu juga masyarakat serangan memerlukan suatu bimbingan atau pembinaan agama untuk kebutuhan rohani dengan Allah SWT dan untuk kehidupan di masa yang akan datang.

Setelah ada dukungan sesepuh masyarakat maka didirikan Madrasah Tsanawiyah dengan maksud untuk mendidik ajaran agama Islam dan melatih perkembangan ahlak dan perilaku peserta didik. Dalam hal ini pendiri pertamanya MTs NU Serangan adalah Bapak Kyai Ahmad Hamdan Manshur (Alm) yaitu Kakak dari Bapak Kyai Maftuhin Manshur.

Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Ulama' Serangan didirikan oleh Kyai Ahmad Hamdan Manshur (Alm), yayasan ini mengelola beberapa lembaga pendidikan Islam diantaranya Pondok Pesantren Al-Ibriez dan Al-Masytoh, dan Madin Miftahul Falah, MTs NU Serangan dan MANU 2 Serangan.

Demikian sekilas MTs NU Serangan yang sekarang memasuki usia 35 tahun semoga di usia ini MTs NU Serangan dapat maju dan berkembang sehingga mampu bersaing dengan

madrrasah lain dan meluluskan alumni para peserta didik yang berilmu dan berakhlak mulia.¹

3. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MTs NU Serangan Bonang Demak

a. Visi MTs NU Serangan

Visinya yaitu: “Membentuk generasi Islam yang berakhlakul karimah, cakap dan cinta lingkungan hidup”.

b. Misi MTs NU Serangan

- 1) Membudayakan perilaku menghormati dan sopan santun terhadap guru.
- 2) Membudayakan perilaku sopan santun kepada sesama peserta didik.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan kurikulum.
- 4) Mengembangkan fasilitas pendidikan.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Meningkatkan program unggulan tahfizh Al-Qur'an.
- 7) Menumbuh kembangkan kepercayaan kepada warga madrasah agar berperilaku disiplin dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan budaya bangsa.
- 8) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kelulusan.
- 9) Menumbuhkan budaya hidup bersih.
- 10) Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

c. Tujuan Pendidikan MTs NU Serangan

Secara umum, tujuan pendidikan MTs NU Serangan Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak adalah meletakkan dasar akhlak mulia, kecerdasan, pengetahuan, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MTs NU Serangan mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan administrasi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standard nasional.
- 2) Mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif.
- 3) Mengembangkan serta berprestasi tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi dan nasional pada kegiatan pramuka, olah raga, PMR dan kesenian.
- 4) Memenuhi sarana dan prasarana madrasah sebagai pendukung keberhasilan pendidikan.

¹ Sumadi, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 1, transkrip.

- 5) Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara maksimal.
- 6) Melaksanakan pengelolaan sekolah yang berkualitas.
- 7) Menjalin kerjasama dan mengembangkan partisipasi masyarakat secara maksimal.
- 8) Memaksimalkan fungsi perpustakaan dan laboratorium.
- 9) Memaksimalkan fungsi koperasi siswa.
- 10) Mengembangkan program 7K (Keimanan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Kekeluargaan) pada tiap– tiap kelas secara maksimal.
- 11) Melaksanakan kegiatan Ahad Bersih untuk memupuk karakter siswa serta meningkatkan budaya hidup bersih dan lingkungan sekolah sehat.
- 12) Mengembangkan kegiatan keagamaan berupa solat dhuha, solat zuhur berjamaah, program rohis, dan baca tulis Al-Qur'an.

4. Keadaan dan Data MTs NU Serangan

a. Keadaan Geografis

Untuk mendiskripsikan keadaan geografis tersebut di atas, berikut ini dipaparkan batas-batas yang mengelilingi MTs NU Serangan Bonang Demak :

- 1) Sebelah Utara : Kantor Balai Desa Serangan Bonang Demak
- 2) Sebelah Selatan : Rumah Warga dan kolam Pemancingan
- 3) Sebelah Barat : Rumah Warga, TK
- 4) Sebelah Timur : MANU 2 Serangan

Walapun terletak di pedesaan, namun MTs NU Serangan tetap meningkatkan kualitas agar dapat bersaing dengan madrasah-madrasah swasta maupun madrasah negeri yang ada di kabupaten Demak.

b. Program Peningkatan (Mutu Akademik)

- 1) Penyelenggaraan Progam Unggulan

Dalam pelaksanaan progam unggulan ini MTs NU Serangan tidak semata mengejar prestasi akademik khususnya mata pelajaran yang diujikan, akan tetapi MTs NU Serangan juga mengutamakan pendidikan agama dan ahlak serta kepribadian yang baik menjadi tujuan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

- 2) Akhlak Mulia

Progam ahlak mulia dilaksanakan sebelum KBM berlangsung, progam ini bertujuan untuk mendidik dan

membiasakan peserta didik dalam membentuk ahlak dan karakter. Adapun program pelaksanaannya yaitu:

1. Sholat Dhuha dan Tadarus Al-Qur'an
Dilaksanakan setiap hari sebelum pelaksanaan KBM.
2. Shalat Dhuhur Berjama'ah
Dilaksanakan setiap hari yang bertempat di aula MTs NU Serangan.

5. Keadaan Guru dan Karyawan MTs NU Serangan

No	Jabatan	Guru Bantu	GTT / GTY	Jumlah
1	Kepala	-	-	1
2	Guru	-	19	19
3	Karyawan	-	-	4
	Jumlah	0	19	24

Tabel 4.1 Data keadaan guru dan karyawan

6. Keadaan Peserta Didik Tiga Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Kelas 7				Kelas 8				Kelas 9				Jumlah	
	7 A	7 B	7 C	Jml . Siswa	8 A	8 B	8 C	Jml . Siswa	9 A	9 B	9 C	Jml . Siswa	Jml . Siswa	Jml Kl s
2018/2019	30	30	29	89	30	27	29	86	27	29	27	83	258	9
2019/2020	32	31	30	93	30	30	29	89	30	27	29	86	268	9
2020/2021	35	30	33	98	32	31	30	93	30	30	29	89	280	9

Tabel 4.2 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir

B. Diskripsi Data Penelitian

1. Strategi Pengembangan Program Tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan Bonang Demak

a. Sejarah Program Tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan Bonang Demak

Program tahfizh Al-Qur'an pertama kali dilaksanakan pada tahun 2018/2019 tepatnya pada tahun ajaran baru. Pada mulanya, program tahfizh Al-Qur'an tidak begitu banyak diminati oleh peserta didik di MTs NU Serangan. Berbagai cara dan strategi dilakukan oleh ibu Atik Fatma Niswati selaku kepala madrasah untuk mengembangkan program tersebut.

Program ini pertama kali di khususkan oleh kelas VII. Atas ide dari ibu kepala madrasah dan kesepakatan guru di MTs NU Serangan, meskipun banyak problem atau hambatan, program tahfizh ini tetap dijalankan. Jumlah peserta didik saat itu yang mengikuti program tahfizh Al-Qur'an ada 89 Peserta didik. Dalam proses program tahfizh Al-Qur'an yang sudah berjalan di MTs NU Serangan kurang lebih 3 Tahun. Peserta didik yang memenuhi target capaian dalam hafalan kurang lebih 40 % dari jumlah peserta didik saat itu.

Strategi dan pengembangan program tahfizh Al-Qur'an ini di konsep dengan sebaik mungkin agar peserta didik tertarik untuk mengikuti program tersebut. Dalam upaya kegiatan PPDB setiap tahunnya. Madrasah mencantumkan program tahfizh Al-Qur'an dalam humas PPDB sebagai strategi untuk menarik animo masyarakat.

Dalam strategi pengembangan program unggulan tersebut. Beliau melihat bahwa lewat program unggulan ini bisa menjadi magnet dalam pelaksanaan PPDB di MTs NU Serangan, beliau juga membangun hubungan dengan berbagai lapisan masyarakat dan SD dan MI terdekat dengan baik agar tetap harmonis dan tetap menjadi "pelanggan setia" di MTs NU Serangan.

Walaupun masih dalam tahap perkembangan, program tersebut juga menjadi daya tarik peserta didik saat kegiatan PPDB setiap tahunnya. Dengan adanya program unggulan tersebut diharapkan bisa menjadikan MTs NU Serangan lebih baik dalam segala aspek umum maupun Agama.²

² Sumadi, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

b. Komponen Program Tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan Bonang Demak

Dalam program tahfizh Al-Qur'an ada beberapa komponen diantaranya meliputi:

1) Tujuan Program Tahfizh Al-Qur'an

Adapun tujuan dari program tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan ini adalah:

- (a) Meningkatkan kualitas lulusan MTs NU Serangan,
- (b) Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an,
- (c) Mendorong lahirnya generasi Al-Qur'an yang berahlakul karimah.

Dengan program unggulan Tahfizh Al-Qur'an diharapkan peserta didik akan terbiasa berkonsentrasi dan fokus pada ayat-ayat Al-Qur'an, serta diberikan motivasi untuk menjaga Al-Qur'an di dalam dada mereka. Sehingga nantinya akan muncul pemimpin masa depan yang pandai dan hafal Al-Qur'an.

2) Pendidik Program Tahfizh Al-Qur'an

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab tentang hafalan Al-Qur'an terhadap peserta didik. Kriteria yang harus dimiliki guru tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan yaitu: Hafal Al-Qur'an 30 Juz, pandai dan fasih dalam bacaan Al-Qur'an serta kreatif dan inovatif agar dalam proses pembelajaran tahfizh peserta didik tertarik untuk mengikutinya. Dalam program tahfizh diampu oleh dua orang ustazah yaitu ustazah Tutik alawiyah dan ustazah Akmaliyatul Untsa

Ustazah Tutik mengampu pembelajaran tahfizh kelas VII tentang BTQ dan Hafalan surat Adhuha sampai dengan surat Annas. Sedangkan ustazah Akmaliyatul Untsa mengampu program tahfizh Al-Qur'an kelas VIII dan IX untuk kelas VIII dimulai dengan surat – surat pendek melanjutkan hafalan dari kelas VII.

Untuk kelas VIII dimulai dengan Juz 30 sampai sesuai dengan kemampuan peserta didik. Untuk kelas IX melanjutkan hafalan Al-Qur'an sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh guru tahfizh Al-Qur'an.

3) Peserta Didik Program Tahfizh Al-Qur'an

Program tahfizh Al-Qur'an pertama kali dilaksanakan pada tahun 2018/2019 tepatnya pada tahun

ajaran baru. Program ini pertama kali dikhususkan untuk peserta didik kelas VII karena sebagai program permulaan.

Atas ide dari ibu kepala madrasah dan kesepakatan guru di MTs NU Serangan, program tersebut dijalankan. meskipun banyak problem atau hambatan dalam program tahfizh ini, Jumlah peserta saat itu yang mengikuti program tahfizh Al-Qur'an yaitu ada 89 peserta terdiri dari peserta didik laki-laki 40 dan peserta didik perempuan berjumlah 49 program tahfizh ini diikuti oleh semua peserta didik kelas VII MTs NU Serangan.

Adapun proses pembelajarannya dalam program tahfizh Al-Qur'an saat itu, untuk semester ganjil, peserta didik diberi materi BTQ (baca tulis Al-Qur'an) dan untuk semester genap peserta didik dimulai untuk menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an (surat Annas sampai dengan surat Adhuha).

Dalam proses program tahfizh Al-Qur'an yang sudah berjalan saat itu, peserta didik tahfizh yang memenuhi target capaian hafalan kurang lebih 40 % dari jumlah peserta didik kelas VII.

Meski program tersebut belum maksimal dan masih dalam tahap perkembangan, dari madrasah tetap mempertahankan program tahfizh Al-Qur'an karena dianggap sebagai ciri khas yang dimiliki MTs NU Serangan.

4) Materi Program Tahfizh Al-Qur'an

Sedangkan materi yang digunakan dalam pembelajaran tahfizh Al Qur'an di MTs NU Serangan sebagai berikut:

NO	KELAS	SEMESTER	MATERI HAFALAN
1	VII	1 (satu)	Baca Tulis Qur'an
		2 (Dua)	Surat Wajib Annas sampai Adhuha
2	VIII	1 (satu)	Juz 30 dan Murojaah
		2 (Dua)	Juz 1 Sampai 2 Juz
3	IX	1 (satu)	Juz 3 Sampai Juz 4
		2 (Dua)	Murojaah

Tabel 4.3 Materi Hafalan Tahfizh Al-Qur'an

5) Metode Program Tahfizh Al-Qur'an

Metode menghafal Al-Qur'an adalah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan dalam penghafalanya. Adapun metode yang digunakan guru tahfizh MTs NU Serangan dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an diantaranya:

(a) Metode Tasmi' (menyimak)

Metode tasmi' yaitu metode menghafalkan Al-Qur'an dengan cara guru tahfizh memperdengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an kepada peserta didik. Metode ini dilakukan oleh guru tahfizh MTs NU serangan dengan cara memperdengarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan atau dihafalkan oleh peserta didik. Metode tasmi' bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan peserta didik dari sisi pengucapan lafadh dalam membaca Al-Qur'an.

(b) Metode Talaqqi (setoran)

Metode Talaqqi adalah belajar secara langsung dengan guru. Sering juga disebut sebagai Mustafahah yang berarti belajar dari mulut ke mulut, atau makna lebih mudahnya belajar Al-Qur'an,

Metode ini dilakukan oleh guru tahfizh MTs NU Serangan dengan cara peserta didik menyetorkan hafalan Al-Qur'anya yang baru dihafalnya sedangkan guru tahfizh menyimak hafalan tersebut. Tujuan dari metode ini yaitu untuk mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur'an dari peserta didik.

(c) Metode Takriri (mengulang-ngulang)

Metode Takriri adalah mengulang-ulang bacaan ayat atau surah Al-Qur'an yang sudah dibaca dengan baik. Metode ini dilakukan oleh guru tahfizh MTs NU Serangan dengan cara guru tahfizh menyuruh peserta didik untuk mengulang hafalan yang sudah dihafalkannya agar terjaga dengan baik.

Tujuan dari metode ini yaitu agar meningkatkan daya ingat peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an.

6) Media Program Tahfizh Al-Qur'an

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan, untuk peserta didik kelas VII menggunakan media alat

tulis, papan tulis dan audio karena masih dalam pembelajaran BTQ (baca tulis Al-Qur'an).

Untuk kelas VIII dan IX menggunakan media kitab suci Al-Qur'an dan audio (suara mishry). Alasan memilih suara mishry rasyid dengan alasan mudah untuk dihafal bagi peserta didik dengan cara mendengarkan rekaman audio tersebut.

7) **Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an**

Evaluasi program tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan dilaksanakan 2 cara yaitu evaluasi mingguan dan evaluasi menggunakan mid dan semester. Untuk evaluasi mingguan dilakukan setiap ahir pekan sekali lebih tepatnya hari minggu. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan melihat buku monitoring yang dimiliki peserta didik terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'anya.

Evaluasi tidak sebatas dilakukan bagi peserta didik yang mengalami penurunan dalam menghafal Al-Qur'an. Namun peserta didik yang mengalami peningkatan hafalan juga dilakukan evaluasi terhadap penyebab peningkatan tersebut. Agar semua peserta didik tahfizh Al-Qur'an bisa meningkatkan hafalan secara keseluruhan.

Selain itu evaluasi juga dilaksanakan pada waktu mid semester atau semester, karena itu sudah menjadi agenda rutin untuk mengukur kemampuan peserta didik di MTs NU Serangan. Untuk bentuk tes tahfizhnya berupa tes tertulis yaitu melengkapi sambungan ayat dan menuliskan surat – surat pendek sesuai dengan ketentuan guru tahfizh Al-Qur'an.

Dengan adanya evaluasi program tahfizh Al-Qur'an, diharapkan semua peserta didik bisa seragam dalam hafalan sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan di MTs NU Serangan dalam program tahfizh Al-Qur'an.

No	Surat yang Dihafal	Ayat yang Dihafal	Shohih	Khoto'
1				
2				
3				
4				
5				

Tabel 4.4 Buku Monitoring Tahfizh Al-Qur'an

c. Strategi Pengembangan Program Tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan Bonang Demak

Suksesnya program tahfizh Al-Qur'an di sebuah lembaga pendidikan Islam menjadi jembatan menuju tercapainya keunggulan-keunggulan terhadap disiplin ilmu yang lain.

Adapun strategi pengembangannya adalah sebagai berikut:

1) Rekrutmen Ustad dan Ustazah Tahfizh yang Berkualitas

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab tentang hafalan Al-Qur'an terhadap peserta yang didiknya. Dalam melakukan rekrutmen guru tahfizh yaitu: Guru tahfizh harus hafal Al-Qur'an 30 Juz, pandai dalam ilmu tajwid dan fasih dalam bacaan Al-Qur'an serta harus kreatif dan inovatif agar dalam proses hafalan Al-Qur'an peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran tahfizh Al-Qur'an.

Melalui bimbingan guru tahfizh Al-Qur'an yang berkualitas diharapkan bisa meningkatkan kualitas dan keberhasilan hafalan Al-Qur'an peserta didik di MTs NU Serangan.

2) Seleksi Peserta Didik Berdasarkan Minat dan Bakat

Saat pelaksanaan PPDB dilakukan seleksi bakat dan minat di MTs NU Serangan. Bakat (*apititude*) merupakan komponen potensial seorang peserta didik untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Peserta didik yang memiliki bakat menghafal akan lebih mudah menghafal Al-Qur'an.

Seleksi calon peserta didik baru yang dilakukan di MTs NU serangan ada tiga tahap selain tes materi umum juga ada tes materi tahfizh diantaranya yaitu:

(a) Tes Lisan (hafalan)

Dalam tes lisan ini ada 3 surat yang disiapkan oleh guru tahfizh bekerja sama dengan panitia PPDB untuk tes hafalan calon peserta didik baru. Diantaranya surat adduha. Al alaq dan surat asyasyam. Dengan adanya tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan calon peserta didik dalam hafalan Al-Qur'anya.

(b) Tes Wawancara

Dalam tes wawancara guru tahfizh menyiapkan beberapa pertanyaan tentang minat dan bakat calon peserta didik tentang sejauh mana kemauan dan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.

(c) Tes Tertulis

Dalam tes tertulis peserta didik guru tahfizh menyiapkan beberapa surat pendek diantaranya Annas, Al Alaq dan Al Fatihah. Calon peserta didik disuruh menulis kan surat pendek tersebut dalam lembar kertas kosong yang sudah dipersiapkan oleh panitia PPDB di MTs NU Serangan.

3) Menetapkan Target Capaian Hafalan Setiap Tahun

Target hafalan yang dicanangkan MTs NU Serangan dalam program tahfizh ini adalah peserta didik dituntut untuk menghafal Al-Qur'an minimal 5 juz dengan perincian sebagai berikut:

(a) Kelas VII

Pada Semester 1 yaitu baca tulis Al-Qur'an dan pada semester 2 yaitu surat wajib (surat Annas sampai surat Adduha)

(b) Kelas VIII

Pada semester 1 yaitu juz 30 dan murojaah, pada semester 2 yaitu juz 1 sampai dengan juz 2.

(c) Kelas IX

Pada semester 1 yaitu juz 3 sampai dengan juz 4 dan pada semester 2 yaitu murojaah.

Dengan adanya target capaian hafalan Al-Qur'an yang dicanangkan MTs NU Serangan ini, bisa meningkatkan serta memotivasi peserta didik.

Meski target capaian ini tidak berpengaruh dalam syarat kelulusan di MTs NU Serang, akan tetapi madrasah mempertahankan program tersebut. Karena program tahfizh ini dinilai positif untuk pembentukan karakter dan perilaku peserta didik di MTs NU Serang.

4) **Menetapkan Jadwal Evaluasi dan Pelaporan**

Kegiatan evaluasi program tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serang dilaksanakan satu minggu sekali. Untuk evaluasi mingguan dilakukan setiap akhir pekan sekali lebih tepatnya hari minggu.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan melihat buku monitoring yang dimiliki peserta didik terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'anya.

5) **Publikasi Internal dan Eksternal**

Publikasi hasil program tahfizh Al-Qur'an dilakukan untuk menarik minat peserta didik agar masuk dan mengikuti program tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serang. Adapun publikasi dibagi menjadi dua yaitu:

(a) **Publikasi Internal**

Publikasi internal yaitu: website madrasah, facebook, blog dan e-mail MTs NU Serang.

(b) **Publikasi Eksternal**

Publikasi eksternal yaitu: kegiatan keagamaan, kerja bakti, atau pengadakan pameran yang dilaksanakan di luar lingkungan MTs NU Serang.

2. **Strategi Humas PPDB di MTs NU Serang**

Adapun strategi humas PPDB yang dilakukan MTs NU Serang diantaranya yaitu:

a. **Konsepsi Humas PPDB MTs NU Serang**

Untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di MTs NU Serang tentunya banyak hal yang harus diperhatikan antara lain hubungan madrasah dengan masyarakat atau publik, Oleh karena itu, Humas membuat beberapa konsep diantaranya yaitu:

1) **Meningkatkan Prestasi Madrasah**

Dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah, MTs NU Serang membuat beberapa program unggulan, salah satunya yaitu tahfizh Al-Qur'an. dengan adanya program tahfizh Al-Qur'an diharapkan bisa meningkatkan kualitas madrasah baik prestasi akademik maupun non akademik.

Apabila madrasah selalu berprestasi, maka upaya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat akan semakin mudah hal ini bertujuan meningkatkan Jumlah calon peserta didik baru saat pelaksanaan PPDB di MTs NU Serang.

2) Melibatkan Tokoh Masyarakat

Setiap kegiatan atau even-even yang diadakan di MTs NU Serang, pihak madrasah selalu melibatkan tokoh masyarakat diantaranya kepala desa Serang atau kiyai yang berpengaruh di desa Serang, adapun cara yang dilakukan pihak madrasah adalah memberikan kesempatan untuk berceramah atau memberi sambutan tentang acara yang diadakan di MTs NU Serang.

3) Memanfaatkan Hari Besar Agama Islam

Peringatan acara hari besar Islam dapat pula dijadikan sebagai ajang unjuk keahlian. Adapun cara yang dilakukan MTs NU Serang yaitu dengan cara menyelenggarakan pengajian keagamaan dalam peringatan maulud Nabi, isra' mi'raj, nuzulul Qur'an dengan cara menampilkan kreatifitas peserta didik yang hafal Al-Qur'an dengan melibatkan tokoh agama dan masyarakat setempat. Hal tersebut juga dapat berimbas pada dikenalnya MTs NU Serang oleh masyarakat.

b. Sasaran Humas PPDB MTs NU Serang

Dalam meningkatkan progam kerjanya humas di MTs NU membuat rencana agar tepat sasaran.

Adapun sasaran humas meliputi dua hal, diantaranya yaitu:

1) Humas dengan Masyarakat Internal

Dalam progam PPDB ada beberapa sasaran yang dilakukan humas untuk meningkatkan calon peserta didik diantaranya yaitu:

- (a) Humas berkoordinasi dengan kepala madrasah.
- (b) Humas berkoordinasi dengan guru dan staf MTs NU Serang.
- (c) Humas berkoordinasi dengan panitia PPDB.
- (d) Humas berkoordinasi dengan peserta didik MTs NU Serang.

Dengan adanya koordinasi yang baik segala informasi tentang progam PPDB di MTs NU dapat efektif dan tepat sasaran.

2) Humas dengan Masyarakat Eksternal

Dalam program PPDB ada beberapa sasaran yang dilakukan humas untuk meningkatkan calon peserta didik diantaranya yaitu:

(a) Mengadakan Pameran di MTs NU Serangan

Kegiatan pameran di madrasah bertujuan untuk mempertunjukkan hasil-hasil karya peserta didik baik berupa kaligrafi kecakapan khusus, karangan-karangan dan lain-lain. Pameran ini dapat pula dilakukan di luar gedung madrasah, sehingga dapat menarik banyak orang.

(b) Mengadakan Rapat dengan Wali Murid

Tujuan diadakannya rapat dengan wali murid yaitu untuk mengetahui problem yang dikeluhkan wali murid terhadap MTs NU Serangan.

(c) Open House di MTs NU Serangan

Tujuan diadakannya open house oleh MTs NU Serangan tersebut adalah untuk memperkenalkan madrasah kepada masyarakat khususnya calon peserta didik baru, dengan cara mengundang mereka untuk datang dan mengenal lebih jauh tentang MTs NU Serangan.

c. Teknik Humas PPDB MTs NU Serangan

Teknik hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara madrasah dengan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu madrasah. Teknik humas yang dilakukan di MTs NU Serangan dalam persiapan penerimaan peserta didik baru yaitu:

1) Mengadakan Rapat PPDB

Rapat adalah pertemuan minimal dua orang atau lebih untuk memutuskan suatu tujuan. Dalam program kerja humas di MTs NU Serangan sebelum persiapan PPDB, mengadakan rapat yang meliputi dewan guru beserta staff.

Adapun tujuan rapat meliputi pembentukan panitia PPDB, jadwal kunjungan SD dan MI terdekat, persiapan alat promosi seperti brosur, kalender, palingasi dan lain-lain. Agar pelaksanaan PPDB berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kesepakatan bersama.

2) Mempersiapkan Brosur PPDB

Brosur memuat informasi mengenai penjelasan-penjelasan suatu produk, layanan, fasilitas umum, profil perusahaan, sekolah, atau dimaksudkan sebagai sarana

beriklan. Informasi dalam brosur ditulis dalam bahasa yang ringkas, dibuat demikian agar pembaca brosur dapat membaca dengan kilas dan memahami dengan cepat.

Brosur di desain semenarik mungkin agar menarik perhatian, dan dicetak di atas kertas yang baik dalam usaha membangun citra yang baik terhadap layanan atau produk tersebut.

MTs NU Serangan membuat brosur menjelang penerimaan calon peserta didik baru, brosur tersebut berisi tentang waktu pendaftaran penerimaan peserta didik baru, yang dilengkapi dengan informasi tentang fasilitas yang tersedia di madrasah, muatan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, kualitas tenaga pendidik, akreditasi madrasah dan progam keunggulan MTs NU Serangan dengan tujuan menarik minat masyarakat.

3) **Membuat Kalender PPDB MTs NU Serangan**

Kalender atau sistem penanggalan adalah benda yang tak boleh terlewatkan baik di rumah, kantor, sekolah atau tempat usaha walaupun hanya ada satu buah saja. Meski sepele, benda ini adalah petunjuk yang sangat penting. Teknik ini digunakan sebagai media promosi di MTs NU Serangan.

d. **Strategi Humas PPDB MTs NU Serangan**

Strategi adalah langkah-langkah yang tersusun secara sistematis yang digunakan sebagai pedoman agar tujuan madrasah dapat tercapai.

Adapun strategi yang dilakukan humas dalam penerimaan peserta didik baru adalah:

1) **Menentukan Organisasi Kepanitiaan PPDB yang Efektif**

Agar pelaksanaan progam PPDB di MTs NU Serangan lebih efektif yaitu dilakukan dengan cara membentuk panitia penerimaan PPDB, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pemasangan atau pengiriman pengumuman PPDB, pendaftaran PPDB, seleksi PPDB, rapat penentuan PPDB yang diterima, pengumuman PPDB yang diterima, pendaftaran ulang PPDB.

2) **Memilih Teknik yang Sesuai dengan Masyarakat yang Tepat Sasaran**

(a) Melakukan relasi dengan tokoh masyarakat

Humas di MTs NU Serangan membangun hubungan baik dengan lingkungan sekitar madrasah dengan cara membangun relasi dengan tokoh masyarakat yaitu dengan mengikut sertakan tokoh masyarakat dalam acara-acara tertentu di MTs NU Serangan.

(b) Kegiatan promosi PPDB

Kegiatan promosi PPDB bertujuan untuk meningkatkan animo calon peserta didik di MTs NU Serangan. Jadi kegiatan dikonsept sebaik mungkin dengan berbagai inovasi dan kreatifitas agar berjalan sesuai rencana yang sudah disepakati bersama.

(c) Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan bentuk partisipasi dengan lingkungan masyarakat sekitar madrasah. Kerja bakti ini dilakukan bersama dengan melibatkan seluruh peserta didik, guru dan masyarakat sekitar MTs NU Serangan.

(d) Bakti Sosial

Kegiatan Bakti sosial dilakukan dengan maksud untuk membantu masyarakat sekitar madrasah sekaligus mengajarkan arti pentingnya berbagi kepada peserta didik MTs NU Serangan.

3) Mensosialisasikan Program Unggulan Tahfih Al-Qur'an

Dalam mensosialisasikan progam unggulan tahfih Al-Qur'an yaitu melalui acara keagamaan atau pengajian yang dilaksanakan di MTs NU Serangan yaitu Khotmil Qur'an, pengajian, Istighosah dan ahirussanah yang menampilkan peserta didik yang hafal dan bagus dalam bacaan Al-Qur'annya atau lewat brosur PPDB agar masyarakat sekitar mengetahui progam unggulan tahfih Al-Qur'an tersebut.

4) Fasilitas Madrasah

Fasilitas madrasah memiliki peran dalam menarik minat peserta didik baru. Melalui fasilitas yang komplit dan memadai yang dimiliki madrasah, proses belajar mengajar akan menjadi efektif dan efisien.

5) Pelayanan Madrasah

Pelayanan madrasah sangat berpengaruh pada saat pelaksanaan kegiatan PPDB. melalui pelayanan yang

baik dan maksimal diharapkan masyarakat dapat tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke MTs NU Serang.

3. Strategi Pengembangan Program Tahfizh Al-Qur'an dalam Humas PPDB MTs NU Serang Bonang Demak

Dilihat secara spesifik, strategi adalah menentukan terlebih dahulu apa yang dilakukan organisasi sebagai satu kesatuan, agar menghasilkan tujuan yang tepat sasaran, adapun strateginya adalah

a. Menentukan Program Tahfizh Al-Qur'an Sebagai Materi Humas PPDB

Pada saat pelaksanaan program PPDB ada beberapa materi tahfizh Al-Qur'an yang dimasukkan dalam pelaksanaan tes masuk PPDB di MTs NU Serang ada tiga tahap selain tes materi umum juga ada tes materi tahfizh Al-Qur'an diantaranya yaitu: Tes Lisan (hafalan)

Dalam tes lisan ini ada tiga surat yang disiapkan oleh guru tahfizh bekerja sama dengan panitia PPDB untuk tes hafalan calon peserta didik baru. Diantaranya surat adduha, Al alaq dan surat asy Syams. Dengan adanya tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan calon peserta didik baru dalam hafalan Al-Qur'anya.

Selain itu juga ada tes wawancara, dalam tes wawancara guru tahfizh menyiapkan beberapa pertanyaan tentang minat dan bakat calon peserta didik tentang sejauh mana kemauan dan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an. Serta tes tertulis.

Dalam tes tertulis peserta didik guru tahfizh menyiapkan beberapa surat pendek diantaranya Annas, Al Alaq dan Al Fatihah. Calon peserta didik disuruh menulis surat pendek tersebut dalam lembar kertas kosong yang sudah dipersiapkan oleh panitia PPDB di MTs NU Serang.

b. Memilih Foto dan Dokumentasi Program Tahfizh Al-Qur'an Untuk Materi Humas PPDB

Dalam kegiatan tahfizh Al-Qur'an yang dilaksanakan di madrasah atau diluar madrasah selalu diabadikan lewat camera atau handphone. Lewat foto ini nanti akan dijadikan sebaga referensi saat pembuatan MMT atau brosur pada saat pelaksanaan kegiatan PPDB setiap tahunnya.

Foto tersebut juga bertujuan untuk promosi dan mengenalkan program unggulan tahfizh Al-Qur'an ke calon peserta didik baru.

c. Mencantumkan Program Tahfizh Al-Qur'an dalam Setiap Teknik Humas PPDB

Dalam teknik pelaksanaan PPDB, humas mencantumkan program tahfizh Al-Qur'an, hal ini dijadikan cara untuk promosi atau kampanye kepada masyarakat. Agar masyarakat lebih mudah untuk mengetahui program unggulan tahfizh Al-Qur'an yang dimiliki MTs NU Serangan.

hal ini dimaksudkan bisa menjadi daya tarik wali murid yang notabene religius dan punya keinginan untuk menyekolahkan anaknya ke MTs NU Serangan.

d. Melakukan Kegiatan Kampanye atau Unjuk Keahlian Tahfizh Al-Qur'an pada Masyarakat Sasaran PPDB

Untuk kegiatan kampanye atau promosi kegiatan tahfizh Al-Qur'an diadakan pada waktu acara hari besar Islam seperti maulid Nabi Muhammad SAW, Acara pengajian atau acara akhirus sanah MTs NU Serangan dengan cara mengundang siswa siswi dan guru SD dan MI serta wali murid dan masyarakat sekitar.

Hal ini bertujuan mengenalkan program unggulan tahfizh Al-Qur'an yang dimiliki MTs NU Serangan sekaligus menjadi ajang promosi kepada masyarakat dan wali murid agar menyekolahkan anaknya ke MTs NU Serangan Bonang Demak.

C. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dalam humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak. ada beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian tersebut diantaranya

Menurut Stephani K. Marrus, seperti yang dikutip Sukristono dalam buku Husein Umar, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.³

Menurut Ahsin W Al-hafidz dalam menghafal Al-Qur'an memerlukan adanya bimbingan dari seorang pengampu. Menghafal

³ Husein Umar, *Strategi Manajemen in Action* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), 31.

dengan sistem setoran kepada pembimbing akan lebih baik dibanding dengan menghafal sendiri dan akan memberikan hasil yang berbeda.⁴

Menurut Frank Jeffkins, humas merupakan segala sesuatu yang terdiri dari semua bentuk komunikasi berencana, baik kedalam maupun keluar untuk mencapai tujuan kusus, yaitu pengerian bersama.⁵

Dari beberapa teori yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan progam tahfizh Al-Qur'an dalam humas PPDB di MTs NU Serang adalah kegiatan promosi yang memaksimalkan progam unggulan yang dimiliki madrasah dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan. Adapun analisis data penelitian tersebut meliputi:

1. Strategi Pengembangan Program Tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serang Bonang Demak

a. Rekrutmen Ustad dan Ustazah Tahfizh yang Berkualitas

Rekrutmen dilakukan agar calon pendidik bisa meningkatkan kualitas progam tahfizh Al-Qur'an, sehingga progam tersebut bisa menjadi progam unggulan yang dimiliki MTs NU Serang.

Hasil wawancara dengan Bapak Anang Nur Zain pada 24 September 2020 mengatakan bahwa Rekrutmen ustad dan ustazah di MTs NU Serang mengatakan bahwa calon guru tahfizh harus hafal Al-Qur'an 30 Juz, pandai dalam ilmu tajwid dan fasih dalam bacaan Al-Qur'an agar dalam pembelajarannya bisa menghasilkan peserta didik tahfizh yang berkualitas.⁶

Hal ini juga disampaikan ibu Rini Windarsih dalam wawancara pada 24 September 2020 yang mengatakan bahwa untuk rekrutmen guru tahfizh di MTs NU Serang selain pandai ilmu Al-Qur'annya juga harus di imbangi pula

⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 72.

⁵ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 149.

⁶ Anang Nur Zain, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 2, transkrip.

dengan Akhlaq yang bagus karena hal ini sangat berpengaruh dalam kepribadian peserta didik.⁷

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati

wawancara pada 24 September 2020 yang mengatakan bahwa dalam merekrut guru tahfiz harus memenuhi kriteria diantaranya calon guru tahfiz wajib hafal juz 30 pandai ilmu tajwid dan ilmu Agama. Guru tahfiz juga harus kreatif inovatif agar peserta didik tertarik untuk mengikuti hafalan Al-Qur'anya sehingga harapannya bisa menghasilkan lulusan terbaik dalam hafalan Al-Qur'anya.⁸

b. Seleksi Peserta Didik Berdasarkan Minat dan Bakat

Seleksi peserta didik dilakukan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki calon peserta didik baru, dengan adanya seleksi bisa mengetahui kemampuan yang dimiliki calon peserta didik baru.

Hasil wawancara dengan ibu Rini Windarsih pada 24 September 2020 mengatakan bahwa salah satu tes dalam PPDB yaitu minat dan bakat hal ini dimaksudkan untuk mengetahui potensi yang dimiliki calon peserta didik baru terutama dalam ilmu Al-Qur'anya.⁹

Hal ini juga disampaikan Bapak Nizar Fathi Firdaus dalam wawancara pada 24 September 2020 yang mengatakan bahwa dalam setiap pelaksanaan program PPDB di MTs NU Serangan dilaksanakan tes materi umum dan tes tahfiz Al-Qur'an, diantaranya tes tahfiz yaitu tes lisan (Hafalan Surat pendek) tes wawancara (minat dan bakat) tes tertulis (menulis surat Al-Qur'an yang sudah ditentukan panitia PPDB).¹⁰

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati

wawancara pada 24 September 2020 yang mengatakan bahwa dalam tes masuk MTs NU Serangan saya tambahkan

⁷ Rini Windarsih, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 3, transkrip.

⁸ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

⁹ Rini windarsih, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 3, transkrip.

¹⁰ Nizar Fathi Firdaus, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 7, transkrip.

beberapa hafalan dan BTQ. Tujuan dari tes ini yaitu mengukur kemampuan minat bakat calon peserta didik baru dalam program tahfizh Al-Qur'an yang dimiliki MTs NU Serangan.¹¹

c. Menetapkan Target Capaian Setiap Tahun

Target capaian ini diukur sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan ibu Tutik Alawiyah pada 24 September 2020 mengatakan bahwa dalam pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an dibuat perencanaan agar target pencapaian bisa terpenuhi adapun targetnya untuk kelas VII yaitu peserta didik mampu dalam BTQ dan Surat Annas sampai dengan Addhuha. Untuk kelas VIII yaitu Juz 30 dan melanjutkan Juz 1 dan 2 dan untuk peserta didik kelas IX Juz 3 sampai Juz 4 dan murojaah. Dengan di buatnya target capaian diharapkan semua peserta didik bisa menyelesaikan hafalannya.¹²

Hal ini juga disampaikan ibu Akmaliyatul Unsa dalam wawancara pada 24 September 2020 yang mengatakan bahwa setiap pelaksanaan program pembelajaran tahfizh Al-Qur'an guru dituntut untuk membuat rencana pembelajaran agar target hafalan bisa terpenuhi, dengan adanya target capaian, kemampuan hafalan peserta didik bisa lebih mudah dan terfokus pada hafalan yang sudah ditentukan oleh guru tahfizh.¹³

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati wawancara pada 24 September 2020 yang mengatakan bahwa dengan adanya target capaian hafalan Al-Qur'an, diharapkan guru tahfizh lebih memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran tahfizhnya. Sehingga peserta didik

¹¹ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

¹² Tutik Alawiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 5, transkrip.

¹³ Akmaliyatul Unsa, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 6, transkrip.

dapat menyelesaikan hafalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.¹⁴

d. Menetapkan Jadwal Evaluasi dan Pelaporan

Dalam kegiatan evaluasi program tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan dilakukan secara berkala sesuai waktu yang telah ditentukan, yaitu evaluasi mingguan dan evaluasi mid dan semester.

Hasil wawancara dengan ibu Tutik Alawiyah pada 24 September 2020 mengatakan bahwa dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan diadakan evaluasi mingguan dan mid semester. Untuk evaluasi mingguan dilakukan setiap ahir pekan sekali lebih tepatnya hari minggu. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan melihat buku monitoring yang dimiliki peserta didik terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'annya, dalam evaluasi mingguan saya mengecek buku monitoring tahfizh dari peserta didik dengan tujuan ada peningkatan atau penurunan dalam hafalan Al-Qur'annya.¹⁵

Hal ini juga disampaikan ibu Akmaliyatul Unsa dalam wawancara pada 24 September 2020 yang mengatakan bahwa saya menambahi apa yang sudah disampaikan oleh ibu Tutik Alawiyah bahwa evaluasi program tahfizh ada 2 yaitu evaluasi mingguan dan evaluasi mid semester. Untuk evaluasi mid dan semester saya dan ibu Tutik Alawiyah membuat soal berupa sambungan ayat, dan menuliskan surat-surat pendek yang nantinya akan saya gunakan saat pelaksanaan tes tertulis.¹⁶

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati wawancara pada 24 September 2020 yang mengatakan bahwa evaluasi program tahfizh Al-Qur'an perlu diadakan, hal ini bertujuan agar pembelajaran tahfizh Al-Qur'an bisa berjalan dengan efektif sesuai dengan target capaian.¹⁷

¹⁴ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

¹⁵ Tutik Alawiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 5, transkrip.

¹⁶ Akmaliyatul Unsa, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 6, transkrip.

¹⁷ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

e. Publikasi Internal dan Publikasi Eksternal

Dalam kegiatan PPDB di MTs NU Serang dilakukan dua cara yaitu publikasi internal dan eksternal, Untuk internal yaitu kegiatan promosi yang melibatkan para wali murid atau masyarakat sekitar.

Untuk kegiatan eksternal yaitu kegiatan promosi diluar madrasah semisal pemasangan MMT, brosur, dan lewat website, facebook dll yang bertujuan untuk bisa menjangkau bagi masyarakat luar desa maupun luar kota.

Hasil wawancara dengan ibu Marwiyah pada 24 September 2020 mengatakan bahwa dalam program kerja saya melakukan publik internal dan eksternal. hal ini bertujuan untuk mengenalkan program yang dimiliki madrasah kami, salah satunya yaitu program tahfizh Al-Qur'an sebagai program unggulan yang dimiliki MTs NU Serang.¹⁸

Hal ini juga disampaikan Bapak Nizar Fathi Firdaus dalam wawancara pada 24 September 2020 yang mengatakan bahwa dalam kegiatan PPDB dilaksanakan kegiatan publikasi internal dan eksternal hal ini bertujuan selain mengenalkan program unggulan tahfizh Al-Qur'an yang dimiliki madrasah juga diharapkan bisa menarik animo masyarakat agar menyekolahkan anaknya di MTs NU Serang.¹⁹

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati wawancara pada 24 September 2020 yang mengatakan bahwa dalam program publikasi atau promosi saya selalu menekankan kepada humas dan panitia PPDB serta staf agar pelaksanaan dikonsepsi sebegitu mungkin agar berjalan sesuai dengan rencana.²⁰

2. Strategi Humas PPDB di MTs NU Serang

a. Konsepsi Humas PPDB MTs NU Serang

Beberapa konsep yang dilakukan humas MTs NU Serang dalam program PPDB diantaranya yaitu:

¹⁸ Marwiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 4, transkrip.

¹⁹ Nizar Fathi Firdaus, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 7, transkrip.

²⁰ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 24 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

meningkatkan prestasi madrasah, mengundang tokoh masyarakat, memanfaatkan momen HBI.

Hasil wawancara dengan ibu Marwiyah pada 26 September 2020 mengatakan bahwa dalam program kerja saya melakukan beberapa konsep dengan cara mengundang tokoh masyarakat setiap ada even-even atau acara di madrasah, hal ini bertujuan selain menjaga hubungan silaturahmi juga diharapkan bisa membantu dalam menarik simpatik masyarakat terhadap MTs NU Serangan.²¹

Hal ini juga disampaikan ibu Akmaliyatul Unsa dalam wawancara pada 26 September 2020 yang mengatakan bahwa salah satu konsep dari program humas yaitu memanfaatkan moment HBI. Dalam kegiatan tersebut melibatkan peserta didik tahfiz Al-Qur'an dalam setiap pelaksanaannya. Oleh sebab itu saya mempersiapkan peserta tahfiz yang baca dan hafalan Al-Qur'annya bagus untuk persiapan acara tersebut.²²

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati wawancara pada 26 September 2020 yang mengatakan bahwa dalam konsep yang dilakukan waka humas untuk pelaksanaan PPDB harus di desain sebaik mungkin agar dalam pelaksanaannya bisa berjalan efektif dan efisien.²³

b. Sasaran Humas PPDB MTs NU Serangan

Sasaran humas di MTs NU Serangan meliputi dua hal, diantaranya yaitu:

- 1) Humas dengan Masyarakat Internal
Sasaran humas dengan publik intern meliputi kordinasi dengan kepala madrasah, panitia PPDB, guru, staf madrasah serta peserta didik.
- 2) Humas dengan Masyarakat Eksternal
Sasaran humas dalam publik ektern yaitu: mengadakan pameran di MTs NU Serangan, rapat dengan wali murid, open house di MTs NU Serangan

²¹ Marwiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 26 September, 2020, wawancara 4, transkrip.

²² Akmaliyatul Unsa, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 26 September, 2020, wawancara 6, transkrip.

²³ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 26 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

Hasil wawancara dengan ibu Marwiyah pada 26 September 2020 mengatakan bahwa dalam sasaran humas melakukan public intern dan sasarannya yaitu warga madrasah, dengan adanya publik intern diharapkan warga madrasah dapat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPDB di MTs NU Serangan. Sedangkan sasaran public ektern yaitu masyarakat luar, dengan adanya kegiatan atau even-even di MTs NU Serangan dapat menjadi daya tarik masyarakat dalam pelaksanaan PPDB di madrasah kami.²⁴

Hal ini juga disampaikan bapak Nizar Fathi Firdaus dalam wawancara pada 26 September 2020 yang mengatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan PPDB di MTs NU Serangan, panitia PPDB berkoordinasi dengan humas untuk melaksanakan kegiatan promosi sasarannya yaitu public intern dan publik ekstern.²⁵

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati wawancara pada 26 September 2020 yang mengatakan bahwa dengan adanya koordinasi yang baik segala informasi tentang program PPDB akan berjalan dengan efektif dan tepat sasaran.²⁶

c. Teknik Humas PPDB MTs NU Serangan

Adapun teknik yang dilakukan humas MTs NU Serangan dalam kegiatan PPDB yaitu: mengadakan rapat PPDB, mempersiapkan brosur PPDB, membuat kalender MTs NU Serangan, dan memanfaatkan teknologi internet dalam PPDB.

Hasil wawancara dengan ibu Marwiyah pada 26 September 2020 mengatakan bahwa dalam teknik humas, saya melakukan beberapa persiapan diantaranya rapat pembentukan panitia PPDB setelah itu membuat desain brosur yang akan digunakan dalam kegiatan PPDB.²⁷

²⁴ Marwiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 26 September, 2020, wawancara 4, transkrip.

²⁵ Nizar Fathi Firdaus, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 26 September, 2020, wawancara 7, transkrip.

²⁶ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 26 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

²⁷ Marwiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 26 September, 2020, wawancara 4, transkrip.

Hal ini juga disampaikan Bapak Nizar Fathi Firdaus dalam wawancara pada 26 September 2020 yang mengatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan PPDB di MTs NU Serang, saya mempersiapkan brosur, kalender dan MMT untuk persiapan alat promosi hal ini dimaksudkan agar kegiatan PPDB tepat sasaran.²⁸

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati

wawancara pada 26 September 2020 yang mengatakan bahwa teknik dalam pelaksanaan PPDB sangat diperlukan, hal ini untuk memaksimalkan kinerja humas dan panitia PPDB agar tercapai hasil yang efektif.²⁹

d. Strategi Humas PPDB MTs NU Serang

Strategi humas yang dilakukan MTs NU Serang untuk meningkatkan jumlah calon peserta didik pada saat kegiatan PPDB di MTs NU Serang.

Hasil wawancara dengan ibu Marwiyah pada 26 September 2020 mengatakan bahwa dalam strategi humas dilakukan meliputi membentuk panitia PPDB yang efektif, melakukan kunjungan ke SD dan MI Terdekat untuk mensosialisasikan program tahfizh Al-Qur'an dan profil madrasah, serta meningkatkan pelayanan yang dimiliki MTs NU Serang. Hal ini sebagai cara untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.³⁰

Hal ini juga disampaikan Bapak Nizar Fathi Firdaus dalam wawancara pada 26 September 2020 yang mengatakan bahwa dalam salah satu strategi yang dilakukannya yaitu membuat jadwal sosialisasi kunjungan ke SD dan MI terdekat. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan profil madrasah dan program unggulan yang dimiliki madrasah.³¹

²⁸ Nizar Fathi Firdaus, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 26 September, 2020, wawancara 7, transkrip.

²⁹ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 26 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

³⁰ Marwiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 26 September, 2020, wawancara 4, transkrip.

³¹ Nizar Fathi Firdaus, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 26 September, 2020, wawancara 7, transkrip.

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati wawancara pada 26 September 2020 yang mengatakan bahwa berbagai strategi dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PPDB agar dapat meningkatkan jumlah calon peserta didik baru di MTs NU Serang.³²

3. Strategi Pengembangan Program Tahfizh Al-Qur'an dalam Humas PPDB MTs NU Serang Bonang Demak
a. Menentukan Program Tahfizh Al-Qur'an Sebagai Materi Humas PPDB

Pada saat pelaksanaan program PPDB ada beberapa materi tahfizh Al-Qur'an yang dimasukkan dalam pelaksanaan tes masuk PPDB di MTs NU Serang ada tiga tahap selain tes materi umum juga ada tes materi tahfizh Al-Qur'an diantaranya yaitu: Tes Lisan (hafalan) tes wawancara tes tertulis.

Hasil wawancara dengan ibu Tutik Alawiyah pada 28 September 2020 mengatakan bahwa dalam pelaksanaan test masuk di MTs NU Serang, saya menyiapkan beberapa materi tahfizh Al-Qur'an sebagai salah satu test masuk di MTs NU Serang sesuai dengan anjuran dari ibu kepala madrasah, adapun materinya yaitu untuk tes hafalan meliputi surat adduha, Al alaq dan surat asyasyam. Selain itu juga ada tes wawancara, dalam tes wawancara saya menyiapkan beberapa pertanyaan tentang minat dan bakat calon peserta didik baru tentang sejauh mana kemauan dan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk tes tertulis saya menyiapkan beberapa surat pendek diantaranya An-nas, Al-Alaq dan Al-Fatihah.³³

Hal ini juga disampaikan Bapak Nizar Fathi Firdaus dalam wawancara pada 28 September 2020 yang mengatakan bahwa dalam melaksanakan tes masuk PPDB di MTs NU Serang, saya bekerja sama dengan guru tahfizh Al-Qur'an untuk mempersiapkan soal test masuk, hal ini sesuai dengan

³² Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

³³ Tutik Alawiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 5, transkrip.

intruksi ibu kepala madrasah untuk memasukan materi tahfizh dalam tes PPDB di MTs NU Serang selain tes umum.³⁴

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati wawancara pada 28 September 2020 yang mengatakan bahwa dengan adanya materi tahfizh Al-Qur'an dalam tes masuk PPDB bertujuan untuk mengukur kemampuan calon peserta didik baru dalam BTQ maupun hafalan Al-Qur'an atas bakat yang dimilikinya.³⁵

b. Memilih Foto dan Dokumentasi Program Tahfizh Al-Qur'an Untuk Materi Humas PPDB

Dalam setiap materi humas PPDB selalu mencantumkan foto – foto kegiatan tahfizh Al-Qur'an yang dilaksanakan di madrasah atau diluar madrasah. Lewat foto ini bertujuan sebagai alat promosi untuk mengenalkan progam tahfizh Al-Qur'an yang dimiliki madrasah kepada masyarakat yang ada di desa serangan maupun luar Desa Serangan Bonang Demak.

Hasil wawancara dengan ibu Marwiyah pada 28 September 2020 mengatakan mengatakan bahwa dalam kegiatan sosialisasi ke masyarakat atau ke SD dan MI terdekat saya selalu menyertakan progam tahfizh Al-Qur'an sebagai progam unggulan yang dimiliki madrasah. Dan mendokumentasikan lewat kamera atau handphone acara tersebut, lewat hasil foto tersebut untuk kami jadikan desain brosur atau MMT sebelum pelaksanaan PPDB.³⁶

Hal ini juga disampaikan Bapak Nizar Fathi Firdaus dalam wawancara pada 28 September 2020 yang mengatakan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan PPDB, saya bekerja sama dengan staf TU untuk mempersiapkan foto – foto kegiatan, salah satunya yaitu foto progam tahfizh Al-Qur'an untuk dijadikan desain brosur dan MMT saat pelaksanaan PPDB di MTs NU Serang.³⁷

³⁴ Nizar Fathi Firdaus, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 7, transkrip.

³⁵ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

³⁶ Marwiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 4, transkrip.

³⁷ Nizar Fathi Firdaus, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 7, transkrip.

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati wawancara pada 28 September 2020 yang mengatakan bahwa saya mendukung dengan adanya program tahfizh Al-Qur'an dimasukan dalam matereri humas kedalam kegiatan PPDB. Selain menambah ilmu pengetahuan program ini juga bertujuan pengenalan ke calon peserta didik baru tentang adanya program unggulan tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan.³⁸

c. Mencamtumkan Program Tahfizh Al-Qur'an dalam Setiap Teknik Humas PPDB

Dalam teknik pelaksanaan PPDB, humas mencantumkan program tahfizh Al-Qur'an, hal ini dijadikan cara untuk promosi atau kampanye kepada masyarakat. Agar masyarakat lebih mudah untuk mengetahui program-program unggulan yang dimiliki MTs NU Serangan.

Hasil wawancara dengan ibu Marwiyah pada 28 September 2020 mengatakan bahwa dalam kunjungan atau even – even yang ada di madrasah saya selalu mencantumkan program tahfizh Al-Qur'an tujuan saya yaitu mengenalkan program tersebut kemasyarakat, dengan adanya program tersebut diharapkan bisa meningkatkan jumlah calon peserta didik setiap tahunnya.³⁹

Hal ini juga disampaikan Bapak Nizar Fathi Firdaus dalam wawancara pada 28 September 2020 yang mengatakan bahwa dengan adanya program tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan diharapkan bisa menjadi nilai tambah dalam pelaksanaan PPDB, oleh sebab itu kami memasukan program tersebut dalam brosur saat promosi atau kunjungan di SD dan di MI yang ada di kecamatan Bonang.⁴⁰

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati wawancara pada 28 September 2020 yang mengatakan bahwa program tahfizh Al-Qur'an menjadi program unggulan di MTs NU Serangan. Dengan adanya program ini diharapkan bisa menjadi pembeda dari madrasah lain dan menjadi daya tarik

³⁸ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

³⁹ Marwiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 4, transkrip.

⁴⁰ Nizar Fathi Firdaus, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 7, transkrip.

masyarakat agar menyekolahkan anaknya di MTs NU Serangan.⁴¹

d. Melakukan Kegiatan Kampanye atau Unjuk Keahlian Tahfizh Al-Qur'an Pada Masyarakat Sasaran PPDB

Untuk kegiatan kampanye atau promosi kegiatan tahfizh Al-Qur'an dilaksanakan pada waktu acara HBI seperti saat maulid Nabi Muhammad SAW, Acara Pengajian atau acara waktu perpisahan MTs NU Serangan dengan cara mengundang siswa siswi SD dan MI serta wali murid dan masyarakat sekitar.

Hasil wawancara dengan ibu Marwiyah pada 28 September 2020 mengatakan bahwa untuk kegiatan kampanye atau unjuk keahlian kegiatan tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan dilakukan pada saat acara HBI dengan mengundang masyarakat, tokoh masyarakat, perangkat desa dan guru dan siswa SD dan MI terdekat desa serangan. Kegiatan ini menampilkan peserta didik MTs NU Serangan yang hafalan dan baca Qur'anya bagus untuk mengisi serangkaian acara yang disiapkan contoh pengajian umum, peserta didik tahfizh membacakan Qiroati sebagai pembuka acara.⁴²

Hal ini juga disampaikan ibu Tutik Alawiyah dalam wawancara pada 28 September 2020 yang mengatakan bahwa Sebelum kegiatan HBI dilaksanakan saya mempersiapkan peserta didik yang bagus hafalan dan bagus dalam membaca Al-Qur'anya untuk saya latih sebelum kegiatan HBI dilaksanakan. Hal ini bertujuan supaya peserta didik tampil maksimal diatas panggung selain untuk melatih mental peserta didik kegiatan ini juga sebagai ajang unjuk keahlian progam tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan.⁴³

Pendapat ini juga diperkuat oleh ibu Atik Fatma Niswati wawancara pada 28 September 2020 yang mengatakan bahwa saya sangat mengapresiasi progam yang dilakukan humas, guru tahfizh dan panitia PPDB dalam kegiatan

⁴¹ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 8, transkrip.

⁴² Marwiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 4, transkrip.

⁴³ Tutik Alawiyah, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 5, transkrip.

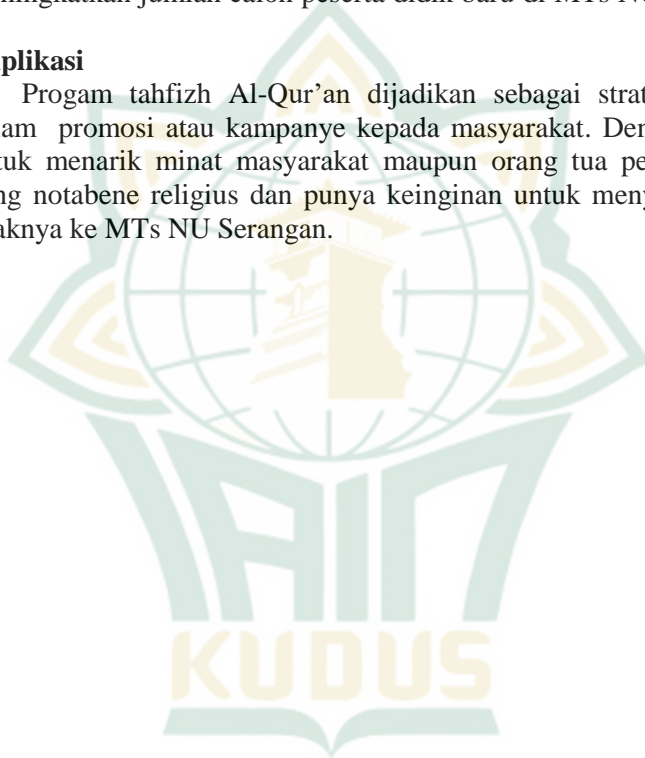
Promosi. Oleh sebab itu berbagai cara atau strategi apapun silahkan dilaksanakan asal demi kebaikan madrasah.⁴⁴

D. Kesimpulan

Dengan adanya program unggulan Tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB diharapkan calon peserta didik baru akan terbiasa dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an, sehingga nantinya akan muncul pemimpin masa depan yang pandai dan hafal Al-Qur'an dan dengan adanya program ini diharapkan bisa meningkatkan jumlah calon peserta didik baru di MTs NU Serangan

E. Implikasi

Program tahfizh Al-Qur'an dijadikan sebagai strategi humas dalam promosi atau kampanye kepada masyarakat. Dengan tujuan untuk menarik minat masyarakat maupun orang tua peserta didik yang notabene religius dan punya keinginan untuk menyekolahkan anaknya ke MTs NU Serangan.



⁴⁴ Atik Fatma Niswati, wawancara oleh Sugeng Riyanto, 28 September, 2020, wawancara 8, transkrip.